



Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Intensitas Kerja Pada Pedagang Kuliner Online di Kabupaten Badung

Gerald Ekaputra¹, I Gusti Wayan Murjana Yasa²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana

Received: 5 September 2024
Revised: 15 September 2024
Accepted: 28 September 2024

Abstract

Banyaknya UKM yang gulung tikar atau tutup akibat dari pembatasan aktivitas masyarakat selama pandemi sehingga mempengaruhi penghasilan yaitu penurunan omzet usaha. Meskipun begitu, dari beberapa sektor usaha, industri makanan dan minuman ini lah yang cukup mampu bertahan menghadapi pandemi. Dengan digital marketing atau juga penjualan online, para pelaku usaha memanfaatkan peluang tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, jumlah tanggungan, pendidikan dan, pengalaman pedagang kuliner online di Kabupaten Badung. 2) Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan, jumlah tanggungan, pendidikan, dan pengalaman pedagang kuliner online di Kabupaten Badung. Responden dari penelitian ini adalah pedagang kuliner yang menggunakan aplikasi Gojek yang berlokasi di Kabupaten Badung, Bali. Sebanyak 50 orang yang akan menjadi responden dalam penelitian ini dengan menggunakan persamaan slovin dalam menentukan jumlah sample. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dengan sumber data primer. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terstruktur menggunakan Google Form, Pengolahan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi berganda. Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel pendapatan, jumlah tanggungan, pendidikan, dan pengalaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas kerja di Kabupaten Badung. Variabel pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas kerja di Kabupaten Badung, variabel jumlah tanggungan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas kerja di Kabupaten Badung, variabel pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas kerja di Kabupaten Badung, dan variabel pengalaman kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas kerja di Kabupaten Badung.

Keywords: Pendapatan, Jumlah Tanggungan, Pendidikan, Pengalaman Kerja, Intensitas Kerja

(*) Corresponding Author:

gerald.ekaputra@gmail.com

How to Cite: Ekaputra, G., & Yasa, I. G. W. (2025). Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Intensitas Kerja Pada Pedagang Kuliner Online Di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24.2), 469-480. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9297>

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu negara atau daerah, pada hakikatnya adalah suatu hubungan yang saling berkaitan antara satu faktor dengan faktor lainnya, seperti: sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, dan modal yang lainnya. Maka dari sebab itu, suatu pembangunan ekonomi pasti membutuhkan peran manusia sebagai motor penggerak perekonomian. Kesempatan kerja yang tersedia dan kualitas tenaga kerja yang baik juga menjadi salah satu penentu proses pembangunan ekonomi (Sirait, 2013 dalam Medah dan Wenagama, 2017).

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi selain faktor produksi lahan, modal dan manajemen atau skill. Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang dengan tujuan untuk

menciptakan pembangunan ekonomi yang merata (Shimer, 2005 dalam Putri dan Kesumajaya, 2017)

Tenaga kerja adalah semua yang bisa lakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar ruangan menghasilkan barang di luar tenaga kerja dan layanan berbasis kebutuhan Publik. Tenaga kerja adalah karyawan ditugaskan untuk melaksanakan dalam proses produksi. Masalah pekerjaan mendominasi tenaga kerja masih minim keterampilan cukup dalam hal pendidikan dan pengalaman pekerjaan dan kebutuhan lainnya kebijakan pasar tenaga kerja yang fleksibel. Dari Politik, masyarakat menunggu memecahkan masalah pekerjaan internal melalui konsolidasi kekuatan kerja dorong dengan stabilisasi pekerjaan Investasi pendidikan semakin meningkat kesejahteraan dan Produktivitas (Charlot & Malherbet, 2013).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya secara signifikan berlangsung demikian cepat, terutama kemajuan teknologi dalam gadget memudahkan kita untuk berkomunikasi dan melakukan pekerjaan. Internet merupakan media informasi yang sangat canggih, sehingga apapun yang dicari akan ketemu dengan media ini, sehingga semua bidang pekerjaan ataupun pelajaran bisa diakses dengan media internet. Pada saat ini internet juga dimanfaatkan dalam dunia bisnis, untuk melakukan usaha online, jual beli, transfer dan sebagainya. Usaha online atau jual beli online saat ini sedang berkembang karena mempunyai peminat yang begitu besar baik dari sisi supplier, penjual ataupun pembeli. Bisnis online begitu gampang untuk dijalankan sehingga peminatnya sangat banyak, dari sisi penjual melakukan bisnis online tidak perlu menyiapkan toko yang besar, cukup mempunyai penyimpanan dan pemasaran dilakukan dengan media internet seperti sosial media ataupun e-commerce.

UMKM industri makanan dan minuman adalah bisnis yang tidak mengenal masa dan tidak pernah mati. Bisnis makanan dan minuman selalu saja ada di setiap wilayah atau tempat, untuk berbagai usia dan kelas masyarakat selalumembutuhkan makanan dan minuman, dari yang berskala besar ataupun kecil. Namun, pertumbuhan industri makanan dan minuman sedikit mengalami hambatan akibat pandemi Covid-19 yang terus berlangsung. Banyak UKM yang gulung tikar atau tutup akibat dari pembatasan aktivitas masyarakat selama pandemi sehingga mempengaruhi penghasilan yaitu penurunan omzet usaha. Meskipun begitu, dari beberapa sektor usaha, industri makanan dan minuman ini lah yang cukup mampu bertahan menghadapi pandemi. Dengan digital marketing atau juga penjualan online, para pelaku usaha memanfaatkan peluang tersebut.

Transaksi melalui internet banyak diminati karena hampir kebanyakan orang tidak lagi mempunyai banyak waktu untuk pergi berbelanja dan memilih-milih akan suatu produk. Karena tingkat aktivitas masyarakat yang semakin kompleks. Dengan adanya promosi penjualan melalui internet pelanggan bisa memilih produk-produk yang dibutuhkan kapan saja, dan di mana saja dengan berbagai jenis produk yang ditawarkan. Pada era globalisasi ini internet menjadi media komunikasi yang penting bagi setiap orang.

Menurut Kotler & Armstrong (2008:45) keuntungan bagi konsumen online antara lain memberikan kenyamanan. Pelanggan tidak perlu bergelut dengan lalu lintas, tidak perlu mencari tempat parkir dan berbelanja dari toko ke toko. Konsumen dapat membandingkan merek, memeriksa harga, dan memesan barang dagangan 24 jam sehari dari mana saja. Pembeli online menawarkan beberapa keunggulan tambahan. Jasa online dan komersial memberi konsumen akses ke informasi perbandingan yang

melimpah. Konsumen memperoleh banyak manfaat dengan berbelanja secara online, yaitu bahwa belanja online dapat dilakukan dimana dan kapan saja.

Dalam laporan bertajuk *Profil Internet Indonesia 2022*, Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII), menyatakan jumlah penduduk Indonesia yang telah terkoneksi dengan internet pada kurun 2021-2022 mencapai 210 juta orang. Sebelum pandemi, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya mencapai 175 juta orang. Menurut laporan survei *Status Literasi Digital Indonesia 2021* yang dirilis Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama Katadata Insight Center (KIC), hanya ada 20,8% responden yang sering berbelanja online, dan yang sangat sering hanya 2,8%.

Menurut Sumartono (2002), munculnya perilaku konsumtif disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang berpengaruh pada perilaku konsumtif individu adalah motivasi, harga diri, observasi, proses belajar, kepribadian dan konsep diri. Sementara faktor eksternal yang berpengaruh pada perilaku konsumtif individu adalah kebudayaan, kelas sosial, kelompok-kelompok sosial dan referensi serta keluarga. Faktor eksternal inilah yang kemudian terkonstruksi dalam sebuah identitas (gaya hidup) yang banyak mempengaruhi perempuan. Perempuan kemudian terjebak dalam kehidupan konsumtif.

Bisnis makanan (kuliner) pada era zaman sekarang menjadi salah satu bisnis yang paling berkembang pesat. Dalam bisnis kuliner sudah banyak sekali pelaku usaha yang meraup untung dari usahanya dikarenakan strategi pemasaran yang tepat untuk menarik konsumen. Dalam bisnis kuliner untuk memenangkan persaingan salah satunya adalah membuat konsumen merasa puas baik dari produk, fasilitas dan pelayanan yang disediakan dan diberikan oleh pedagang sehingga konsumen tertarik untuk membeli lagi.

Sebuah usaha kuliner dapat berhasil dalam menjual produknya tergantung dari usaha yang sungguh-sungguh dalam pemasarannya. Pada era zaman sekarang ini para pedagang makanan sudah beralih untuk berjualan secara daring (online) karena dapat memudahkan para pedagang untuk memasarkan dagangannya, dan juga dapat memudahkan para calon pembeli untuk mencari makanan tanpa harus pergi ke kios makanan yang diinginkan. Menurut Kotler (2000: 50) “salah satu tindakan untuk memuaskan konsumen adalah dengan cara memberikan pelayanan kepada konsumen dengan sebaik-baiknya”.

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan pembangunan dengan prospek pertumbuhan yang tinggi dengan mata rantai yang sangat panjang (Gorica et al., 2010). Perkembangan sektor pariwisata yang pesat menyebabkan struktur perekonomian Bali mengalami pergeseran dari primer ke tersier (BPS Bali, 2019: 514) dan menjadikan pariwisata sebagai tumpuan perekonomian Bali. Sumber daya tarik industri pariwisata Bali adalah Bali itu sendiri secara keseluruhan, bukan pantai, bukan budaya, bukan keramah-tamahan, bukan kuliner secara parsial. Keunikan budaya dan atraksi wisata di Bali menjadikan Bali sebagai tujuan utama dalam melakukan sebuah perjalanan wisata (Wirawan dkk., 2019). Budaya Bali terbaaur menjadi satu dalam kehidupan masyarakat Bali secara utuh dan tidak terpisahkan. Budaya ini merupakan hal yang sangat vital dalam pariwisata Bali yang berkelanjutan (Darma Putra, 2014).

Kuliner atau makanan merupakan bagian identitas nasional (Berg dan Sevón, 2014), kekayaan warisan budaya daerah, daya tarik wisata (pariwisata budaya) serta merupakan hal yang sangat vital dalam pariwisata (Darma Putra, 2014). Kuliner tidak hanya berperan penting dalam pariwisata, kuliner juga penyumbang pendapatan tertinggi pada Produk Domestik Bruto Ekonomi Kreatif pada tahun 2016 sebesar 41.69

persen (Bekraf, 2018). Adapun kuliner ekonomi kreatif tersebut tersusun dari berbagai jenis makanan baik lokal maupun nasional, namun untuk konten makanan lokal tradisional belum terdeteksi secara lebih detail. Selain berperan penting dalam pariwisata dan produk domestik bruto ekonomi kreatif, kuliner juga dasar dalam membangun ekonomi pro-rakyat (Ardika, 2011 dalam Darma Putra 2014).

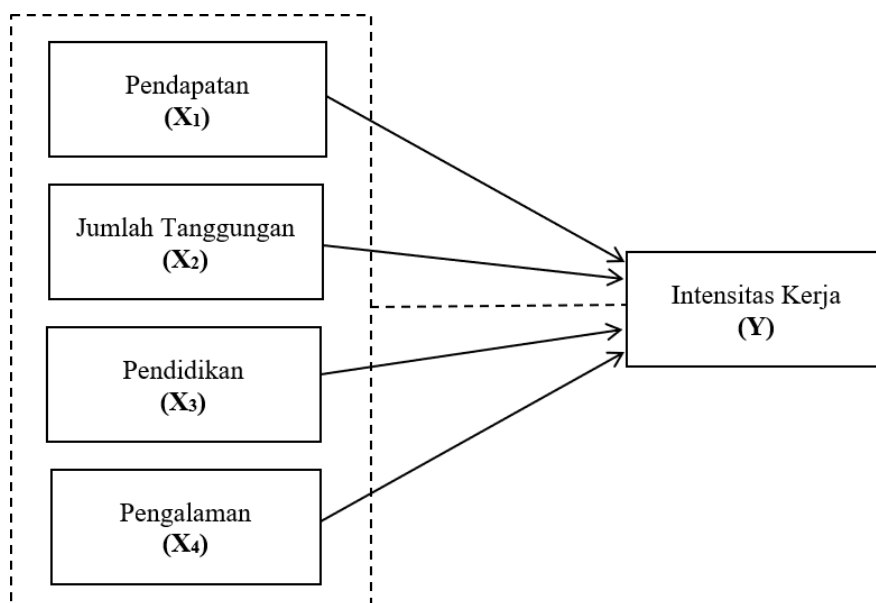
Berdasarkan persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam 3 bulan terakhir menurut kabupaten/kota tahun 2018 Kota Denpasar adalah kota dengan pengguna terbesar yang mengakses teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan pengguna telepon seluler sebanyak 86 persen dan pengguna internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp) sebanyak 66 persen (BPS Provinsi Bali, 2019). Data tersebut mendukung masuk dan berkembangnya digital economy yang berupa informasi, dan komunikasi (TIK), aktivitas e-commerce, serta distribusi digital barang dan jasa sangat memberi kemudahan kepada masyarakat. Salah satu perkembangan e-commerce di Bali yaitu munculnya Gojek yang berdampak besar bagi masyarakat. Sedangkan di Kota Denpasar, penghasilan mitra Gojek sebesar 1,9 triliun ke perekonomian kota Denpasar pada tahun 2018 serta mayoritas UMKM pertama kali go-online setelah bergabung dengan Go-Food (LDFEB UI, 2019).

METODE

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan analisis data dalam bentuk angka atau secara numerik dan analisis statistik. Pada penelitian ini perempuan yang tergolong pasangan usia subur difokuskan sebagai obyek penelitian yang ditinjau dari variabel-variabel pendapatan, jumlah tanggungan, pendidikan dan pengalaman.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang kuliner online yang menggunakan aplikasi gojek di Kabupaten Badung sebanyak 150 pedagang. Dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 50. Pengambilan data responden yaitu dengan menggunakan kuesioner

Berikut kerangka konseptual penelitian:



Keterangan:

- : Berpengaruh Secara Parsial
- : Berpengaruh Secara Simultan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristi Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terkait dengan karakteristik responden yang meliputi pendapatan, jumlah tanggungan, pendidikan, pengalaman kerja, dan intensitas jam kerja. Pada penelitian ini melibatkan sebanyak 50 responden yang memiliki usaha kuliner online dan berlokasi di Kabupaten Badung. Dilihat dari pendapatan responden didominasi responden dengan pendapatan sebesar Rp 1.000.000 – Rp 1.999.999. Berdasarkan jumlah tanggungan, sebagian besar responden dalam penelitian ini cenderung memiliki jumlah tanggungan sebanyak tiga orang. Berdasarkan tingkat pendidikan, tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh responden yaitu pada tingkat SMP atau lama pendidikan Sembilan tahun. Berdasarkan pengalaman, sebagian besar responden dalam penelitian ini cenderung memiliki jumlah pengalaman 6-10 bulan. Berdasarkan intensitas kerja sebagian besar responden dalam penelitian ini cenderung memiliki jumlah intensitas kerja 51-55 jam per minggu.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pendapatan	50	1000000	5000000	2199000,00	1013203,145
Jumlah Tanggungan	50	2	5	3,28	0,970
Pendidikan	50	6	16	9,50	2,426
Pengalaman	50	3	25	11,96	6,587
Intensitas Kerja	50	40	75	59,58	9,811

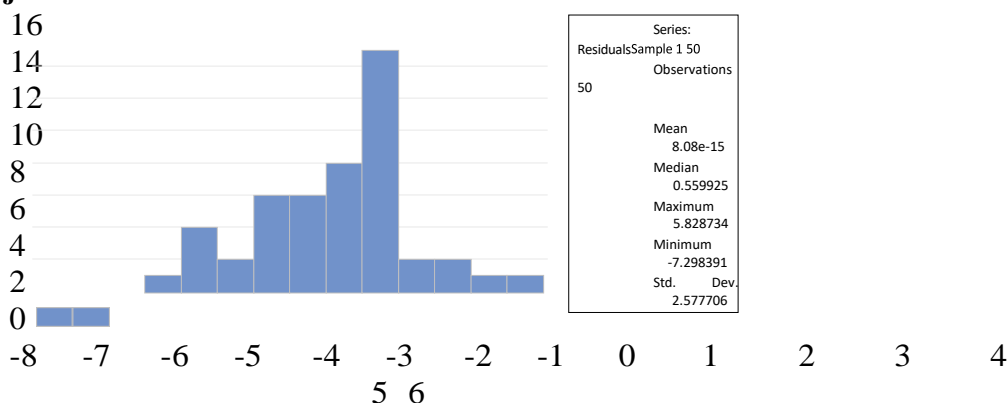
Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Analisis statistik deskriptif adalah uji statistik yang digunakan untuk mengkaji data dengan cara menguraikan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel yang mencakup penjelasan mengenai nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi (*standar deviation*).

Statistik deskriptif yang ditunjukkan adalah nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi, serta N yang merupakan banyaknya sampel yang diolah.

Uji asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari uji normalitas dengan nilai probabilitassebesar $0,10 > 0,05$ maka diketahui bahwa residual berdistribusi normal atau lulus uji normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	centered VIF	entered VIF
C	3.605840	24.91874	NA
X1	1.12E-12	45.09989	7.767103
X2	0.438124	35.36388	2.790355
X3	0.067380	44.71088	2.686751
X4	0.030899	39.62259	9.078946

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dapat diketahui bahwa variabel Pendapatan (X1), Jumlah Tanggungan (X2), Pendidikan (X3), dan Pengalaman (X4) memiliki nilai VIF kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.99225	1.898905	17.90098	0.0000
X1	3.30E-06	1.06E-06	3.124462	0.0031
X2	1.821801	0.661910	2.752340	0.0085
X3	0.590102	0.259577	2.273321	0.0278
X4	0.563896	0.175780	3.207966	0.0025
R-squared	0.930964	Mean dependent var		59.58000
Adjusted R-squared	0.924828	S.D. dependent var		9.810636
S.E. of regression	2.689833	Akaike info criterion		4.911474
Sum squared resid	325.5840	Schwarz criterion		5.102677
Log likelihood	-117.7869	Hannan-Quinn criter.		4.984285
F-statistic	151.7096	Durbin-Watson stat		1.773152
Prob F-statistic	0.000000			

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Nilai Durbin-Watson statistic sebesar 1,7731. Dengan $n = 50$ dan $k = 4$ sehingga diperoleh nilai $dL = 1,3779$, nilai $dU = 1,7214$, dan nilai $4-dU = 2,2786$. Maka $1,7214 < 1,7731 < 2,2786$ yang berarti pada model ini terbebas dari autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.646927	1.119563	3.257455	0.0021
X1	6.05E-07	6.23E-07	0.971274	0.3366
X2	-0.517745	0.390251	-1.326696	0.1913
X3	-0.190854	0.153042	-1.247067	0.2188
X4	0.043065	0.103637	0.415537	0.6797

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Variabel Pendapatan (X1), Jumlah Tanggungan (X2), Pendidikan (X3), dan pengalaman (X4) memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 sehingga tidak mengandung heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

- 1) Pengujian pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan, Pendidikan, dan

Pengalaman secara simultan terhadap Intensitas Kerja.

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.99225	1.898905	17.90098	0.0000
X1	3.30E-06	1.06E-06	3.124462	0.0031
X2	1.821801	0.661910	2.752340	0.0085
X3	0.590102	0.259577	2.273321	0.0278
X4	0.563896	0.175780	3.207966	0.0025
R-squared	0.930964	Mean dependent var		59.58000
Adjusted R-squared	0.924828	S.D. dependent var		9.810636
S.E. of regression	2.689833	Akaike info criterion		4.911474
Sum squared resid	325.5840	Schwarz criterion		5.102677
Log likelihood	-117.7869	Hannan-Quinn criter.		4.984285
F-statistic	151.7096	Durbin-Watson stat		1.773152
Prob F-statistic	0.000000			

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 151,7096. Adapun nilai Ftabel pada tingkat signifikansi lima persen ditentukan melalui $F_{table} = F_{\{(k-1),(n-k)\}}$ sehingga $F_{table} = F_{\{(3),(47)\}}$ didapatkan Ftabel sebesar 2,802. Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 151,709 > F_{table} = 2,802$ atau nilai $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Pendapatan, Jumlah Tanggungan, Pendidikan, dan Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kerja di Kabupaten Badung.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan Pendapatan, Jumlah Tanggungan, Pendidikan, dan Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kerja di Kabupaten Badung. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu Pendapatan, Jumlah Tanggungan, Pendidikan, dan Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kerja di Kabupaten Badung.

2) Pengujian pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan, Pendidikan, dan Pengalaman secara parsial terhadap Intensitas Kerja.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Intensitas Kerja di Kabupaten Badung. Variabel Pendapatan memiliki nilai thitung sebesar 3,124462 dan ttabel yaitu $t_{\{\alpha,(n-k)\}} = t_{\{(0,05);(50)\}} = 1.67591$. Dengan demikian nilai thitung = 3,124462 > ttabel = 1.67591 atau nilai $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensitas Kerja di Kabupaten Badung. Koefisien regresi sebesar 3,30 memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu juta pendapatan maka Intensitas Kerja akan meningkat sebesar 3,3 jam per minggu dan begitupun sebaliknya dengan asumsi Jumlah Tanggungan, Pendidikan dan Pengalaman konstan.

1. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Intensitas Kerja di Kabupaten Badung. Variabel Jumlah Tanggungan memiliki nilai thitung sebesar 2,752340 dan ttabel yaitu $t_{\{\alpha,(n-k)\}} = t_{\{(0,05);(50)\}} = 1.67591$. Dengan demikian nilai thitung = 2,752340 > ttabel = 1.67591 atau nilai $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial Jumlah Tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensitas Kerja di Kabupaten Badung. Koefisien regresi sebesar 1,82 memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu orang tanggungan maka Intensitas Kerja akan meningkat sebesar 1,82 jam per minggu dan begitupun sebaliknya dengan asumsi Pendapatan, Pendidikan dan Pengalaman konstan.

2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Intensitas Kerja di Kabupaten Badung.

Variabel Pendidikan memiliki nilai thitung sebesar 2,273321 dan ttabel yaitu $t\{\alpha,(n-k)\} = t\{(0,05);(50)\} = 1.67591$. Dengan demikian nilai thitung = 2,273321 > ttabel = 1.67591 atau nilai $p = 0,02 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensitas Kerja di Kabupaten Badung. Koefisien regresi sebesar 0,59 memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu tahun pendidikan maka Intensitas Kerja akan meningkat sebesar 0,59 jam per minggu dan begitupun sebaliknya dengan asumsi Pendapatan, Jumlah Tanggungan dan Pengalaman konstan.

3. Pengaruh Pengalaman Terhadap Intensitas Kerja di Kabupaten Badung.

Variabel Pengalaman memiliki nilai thitung sebesar 3,207966 dan ttabel yaitu $t\{\alpha,(n-k)\} = t\{(0,05);(50)\} = 1.67591$. Dengan demikian nilai thitung = 3,207966 > ttabel = 1.67591 atau nilai $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensitas Kerja di Kabupaten Badung. Koefisien regresi sebesar 0,56 memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu bulan pengalaman maka Intensitas Kerja akan meningkat sebesar 0,56 jam per minggu dan begitupun sebaliknya dengan asumsi Pendapatan, Jumlah Tanggungan dan Pendidikan konstan.

Implikasi Hasil Penelitian

Pendapatan menjadi salah satu variabel yang memiliki hubungan kuat terhadap variabel curahan jam kerja. Pendapatan yang semakin tinggi cenderung untuk meningkatkan curahan jam kerja. Dalam penelitian ini pendapatan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensitas kerja. Hal ini memberikan implikasi bahwa dengan semakin tingginya pendapatan seseorang dalam melakukan usaha kuliner cenderung menambah intensitas waktu dalam bekerja.

Jumlah Tanggungan adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari rumah tangga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal satu rumah tapi belum bekerja. Jumlah tanggungan yang semakin banyak, maka semakin tinggi curahan waktu tenaga kerja untuk bekerja. Dalam penelitian ini jumlah tanggungan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensitas kerja. Hal ini memberikan implikasi bahwa jumlah tanggungan keluarga yang semakin besar, maka tuntutan dalam memperoleh upah agar dapat memenuhi kebutuhannya juga semakin besar, sehingga intensitas jam kerja menjadi lebih panjang.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup serta wawasan seseorang. Tinggi dan rendahnya pendidikan berkaitan erat dengan sikap dan pandangan hidup suatu masyarakat. Semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi pula jabatan dan pekerjaan yang didapatkan, sehingga dapat meningkatkan curahan jam kerja. Dalam penelitian ini pendidikan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensitas kerja. Hal ini memberikan implikasi bahwa tenaga kerja yang lebih berpendidikan akan memiliki produktivitas yang lebih tinggi karena pendidikan dapat memberikan keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan saat bekerja. Tingkat pendidikan pedagang di Kabupaten Badung membuat mereka memiliki keterampilan yang baik sehingga lebih produktif dalam bekerja yang menyebabkan intensitas kerja juga meningkat.

Pengalaman bekerja mengacu pada sudah berapa lama seseorang melakukan kegiatan di bidang kuliner. Semakin tingginya pengalaman seseorang maka orang tersebut memiliki kemampuan dan ketrampilan yang lebih baik dibandingkan dengan

orang yang memiliki pengalaman yang lebih sedikit sehingga mempengaruhi curahan jam kerja. Dalam penelitian ini pengalaman memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensitas kerja. Hal ini memberikan implikasi bahwa seseorang dengan pengalaman yang lebih lama memiliki keterampilan yang lebih baik dalam bekerja sehingga akan lebih produktif dalam bekerja dan menyebabkan intensitas kerja lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

- 1) Pendapatan, jumlah tanggungan, pendidikan dan pengalaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas kerja pedagang kuliner *online* di Kabupaten Badung

Pendapatan, jumlah tanggungan, pendidikan dan pengalaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas kerja pedagang kuliner *online* di Kabupaten Badung SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

- 1) Sebagai pelaku usaha kuliner online, agar selalu meningkatkan kualitas produk dan pelayanan serta memberikan promo atau potongan harga agar dapat meningkatkan minat pembeli masyarakat sehingga pendapatan akan meningkat.
- 2) Dalam hal jumlah tanggungan, pemerintah diharapkan lebih memberikan penyuluhan mengenai jumlah anggota keluarga untuk menumbuhkan pola pikir pedagang kuliner online menuju keluarga kecil yang sejahtera, sehingga dengan jumlah tanggungan yang lebih sedikit sehingga kebutuhan keluarga akan lebih terpenuhi dengan baik sehingga kesejahteraan keluarga akan tercapai.
- 3) Pendidikan serta pengalaman yang perlu ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan sehingga para pelaku usaha kuliner online mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik dalam menjalankan dan mempromosikan usaha kuliner melalui aplikasi online serta memanfaatkan media sosial dalam mempromosikan produk yang akan dijual.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk mengembangkan variabel dari penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan dari penelitian sebelumnya.

REFERENSI

- Adnyana, D.G.A. dan Suprpti, N.W.S., 2018. *Pengaruh kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap kepuasan dan loyalitas pelanggan gojek di kota Denpasar* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Allam, Muhammad Ammar. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. 21 (02), hal. 1- 11.
- Andrisani, E., dan Triani, M. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan (JKEP)*. 1 (03) hal 907 – 9012.
- Anggreni, N.P.N., Purwanti, P.A.P., Wenagama., I.W. (2022). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Perempuan Di Kota Denpasar. *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 11 (01) hal 45 – 58.

- Armstrong G, Adam S, Denize S, Kotler P. Principles of marketing. Pearson Australia; 2014 Oct 1.
- Artaman, D.M.A., Yuliarmi, N.N. dan Djayastra, I.K., 2015. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(02), pp.87-105.
- Aryawati, N.P.A., Harahap, T.K., Yanti, N.N.S.A., Mahardika, I.M.N.O., Widiniarsih, D.M., Ahmad, M.I.S., Mattunruang, A.A. dan Amali, L.M. (2023). Manajemen keuangan. Penerbit Tahta Media.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Provinsi Bali Dalam Angka 2019*. Denpasar : BPS Provinsi Bali.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Badung Dalam Angka 2021*. BPS Kabupaten Badung.
- Baihaqi, A., Ajjah, N., Deli, A., Bagio., Ariani, R. (2022). Alokasi Waktu Kerja Keluarga Petani Kopi di Dataran Tinggi Gayo. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*. 23 (2) hal 79 – 88.
- Becker, Gary S. (1965). A Theory of the Allocation of Time. *The Economic Journal*, 75(299), 493-517.
- Bekraf. (2018). Data Statistik dan Hasil Survei Ekonomi Kreatif Kerjasama Badan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik.
- Foster, B. (2001). *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta: PPM
- Cahya, A.D., Aminah, A., Rinaja, A.F. and Adelin, N., 2021. Pengaruh Penjualan Online di masa Pandemi Coviv-19 terhadap UMKM Menggunakan metode Wawancara. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), pp.857- 863.
- Darmawan, D., 2013. Metode penelitian kuantitatif.
- Darsana, I.B. dan Chintya, W.A., 2013. Analisis pendapatan pedagang di pasar jimbaran kelurahan jimbaran. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(6), p.44618.
- Dewi, A.A.I.R., Yuliarmi, N.N. (2021) Analisis Curahan Jam Kerja Pedagang Perempuan Di Pasar Seni Sukawati. *E-Jurnal EP Unud*. 10 (7) hal. 2779- 2806
- Febriyanti, N.P.V., & Dewi, M.H.U. (2017). Pengaruh faktor sosial ekonomi dan demografi terhadap keputusan perempuan menikah muda di Indonesia. *PIRAMIDA*. 13 (2) hal. 108-117
- Fitrianti, H., 2014. Strategi Pengembangan Desa Wisata Talun Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1).
- Friyatmi, A.I. (2016). *Demografi & Kependudukan*, Jakarta: Kencana
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gorica, D., Kripa, D. and Luci, E., 2010. Sustainable tourism-a dynamics method for destination planning: Community approach: A case from south of Albania. *Romanian Economic and Business Review*, 5(2), p.9.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani., Artini, N.W.P. (2009). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan terhadap Pendapatan Keluarga. *PIRAMIDA- Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 5(1), hal. 1907-3275.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A. and Fachrurazi, F., 2022. *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.

- Hasanuddin, K.J., Mahatrisni, P.T., Winasis, N.T. and Satrio, B., 2011. *Anxieties/Desires: 90 Insights for Marketing to Youth, Women, Netizen. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.*
- Indraswari, A., Kusuma, H. (2018). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Go-Foodbagi Pendapatan Pemilik Usaha Rumah Makandi Kelurahan Sawojajar Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi.* 2 (1) hal. 63-73.
- Julyastini, N.K.D., dan Bendesa, I.K.G. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Dan Pendapatan Sopir Pariwisata Pekerja Lepas Di Kelurahan Kuta. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan.* 11(09) hal. 3385 – 3416.
- Mantra, I.B. (2003). *Demografi Umum.* Edisi Kedua Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marhaen, A.A.I.N dan Dewi, I.G.A.M. (2004). *Ekonomi Sumber Daya Manusia.* Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Mayaswari, W.H., Yasa, I.G.W.M. (2015). *Peran Ganda Pedagang Perempuan di Pasar Seni Mertha Nadi Legian, Bali.* *Jurnal Populasi,* 23 (2) hal. 71-84
- Medah, G.J. dan Wenagama, I.W., 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Basis di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP,* 6 [3]; 415, 417.
- Nazariani, S., Saleh, K., Simanullang, E.S., (2020). Analisis Curahan Waktu Kerja Istri Nelayan di Dalam dan di Luar Sektor Perikanan Kelurahan Belawan Bahagia Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA).* 2(1) hal. 65-76.
- Nuryadin, M.T., Yunida, R., Febiyansari, S. (2019). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman, Pelatihan Dan Hubungan Antar Karyawan Terhadap Kinerja Mantri Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Samudera Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Manajemen.* 3 (1) hal. 11-18.
- Oktarina, N.P.P. dan Purwanti, P.A.P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Dan Pendapatan Pedagang Perempuan Hindu Di Pasar Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan.* 10 (2) hal. 451 – 898.
- Palimbu, L.T., 2022. Pentingnya Pelaksanaan Strategi Pemasaran Terhadap Keunggulan Bisnis Makanan Online Di Nabire. *SKETSA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial,* 15(1), pp.20-44.
- Putra, I.N.D., 2014. Empat srikandi kuliner Bali: Peran perempuan dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Master Pariwisata (Journal Master in Tourism Studies),* 1(1), pp.65-94.
- Putri, A.F. and Kesumajaya, I.W.W., 2017. Analisis Pengaruh Modal, Tingkat Upah dan Teknologi Terhadap penyerapan Tenaga Kerja Serta Produksi Pada Industri Kerajinan Batako. *E-Jurnal EP Unud,* 6(3), pp.387-413.
- Putri, N.M.D.M. and Jember, I.M., 2016. Pengaruh modal sendiri dan lokasi usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (modal pinjaman sebagai variabel intervening). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan,* 9(2), pp.142-150.
- Rahayu, S.U., Tisnawati, N.M. (2014). Analisis Pendapatan Keluarga Wanita Single Parent (Studi Kasus Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan.* 7(2) hal. 83-89
- Sari, I.P.Y.M., dan Kartika, I.N., (2019). Analisis Curahan Jam Kerja Pedagang Buah Perempuan Sektor Informal Di Pasar Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan.* 8 (01) hal 89 – 117.

- Sholeh, M., 2007. Permintaan dan penawaran tenaga kerja serta upah: Teori serta beberapa potretnya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 4(1).
- Simanjuntak, Payaman J. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siregar, Y., Rosnita, R., dan Khaswarina, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Manik Rambung Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*. 2 (2) hal. 1-13.
- Sugiyono, D., (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Todaro, M.P. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Erlangga.
- Winarno, S. and Ismaya, S., 2003. Kamus Besar Ekonomi. (*No Title*).
- Wirawan, I.G.N.P.D., Mahendra, I.M.Y. and Ringo, R.L.S., 2019. Dinamika Pariwisata Dengan Sistem Budaya Multikultur Di Kebun Raya Bali. *MEDIA BINA ILMIAH*, 13(10), pp.1681-1688.
- Yuliara, I. Made. (2016). *Regresi linier berganda*. Denpasar : Universitas Udayana.